BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian dari ahli. Bahasan peneliti terkait metode penelitian.

Menurut Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Menurut Iqbal Hasan (2004:4) metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah , pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya)."

Berdasarkan beberapa pengertian tentang metodologi di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Merupakan cara penyaluran rasa ingin tahu manusia untuk mendapatkan data pada suatu masalah yang akan di telaah agar mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

3.1.1 Jenis penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian Kuantitatif,Jenis Penelitian Kuantitatif merupakan :

Menurut Kuncoro (2003 : 124) Penelitian Kuantitatif merupakan :

> "Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka untuk menjelaskan hasil penelitiannya, dan biasanya menggunakan bantuan statistik untuk pengolahan data"

Menurut Siregar (2012: 205-206) Penelitian Kuantitatif adalah :

> "Pendekatan kuantitatif artinya, pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik "

Menurut Kothari, penelitian kuantitatif merupakan :

> "Penelitian yang didasarkan pada kuantitas pengukuran beberapa karakteristik. Hal ini berlaku untuk fenomena yang dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan angka untuk menjelaskan hasil penelitiannya dengan menggunakan uji statistik.

3.1.2 Metode penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif,Dengan menggunakan metode penelitian ini penulis akan mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas tentang obyek yang akan diteliti oleh penulis.

Menurut Iqbal Hasan (2004) dalam Syofian Siregar (2012: 211) Analisis Deskriptif adalah :

"Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel"

Menurut Narbuku dan Achmadi (1999) dalam Andini (2004 : 50) Analisis Deskriptif adalah :

> "Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan permasalahan berdasarkan data-data dilapangan.Jadi analisis deskriptif dilakukan dengan cara menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya"

Menurut Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah :

> "Suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-terori yang telah dipelajari.

Berdasarkan beberapa pengertian Analisis Deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif ini merupakan pengujian pada hasil penelitian berdasarkan satu sampel tanpa ada objek pembanding yang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 :7) Metode Verifikatif adalah :

> "Menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan".Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik."

Menurut Umi Narimawati, (2010:290) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.1.3 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian penulis harus terlebih dahulu menentukan objek penelitian,Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian ini.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006;118) Objek Penelitian adalah :

> "Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel.Objek Penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian".

Menurut Husein Umar (2011:60), objek dalam penelitian adalah:

> "Derajat dimana pengukuran yang dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif, bebas dari bias dan perasaan orang-orang yang menggunakan tes".

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal subjektif dimana pengukurannya dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Penerimaan Pajak Penghasilan.

3.1.4 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa :

> "Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian".

Unit analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

3.1.5 Unit Observasi

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa:

"Unit Observasi merupakan segala sesuatu yang dijadian segala kesatuan yang karakteristiknya akan diukur".

Unit Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jumlah wajib pajak Orang Pribadi.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel terbagi menjadi pengoperasionalisasi konsep, dimensi, dan elemen (Hartono 2004). Pengoperasionalisasi konsep adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset. Dimensi dari suatu konsep adalah bagian-bagian dari objek yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari objek konsep tersebut. Elemen merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan diukur dari suatu konsep atau dimensi.

Menurut (Umi Narimawati, 2010:31) menyatakan bahwa:

> "Operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian".

Untuk itu variabel yang akan dikaji adalah Pengaruh Peningkatan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Pelaporan Surat pemberitahuan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, dimana variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Variabel Independen/Bebas

Menurut Hamidi (2005: 75-76), Variabel Independen atau variabel bebas adalah :

> "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Yang menjadi variabel indenpenden atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Peningkatan Jumlah Wajib Pajak (X1).

2) Variabel Bebas

Menurut Hamidi (2005: 75-76), Variabel Independen atau variabel bebas adalah :

> "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Yang menjadi variabel indenpenden atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Pelaporan Surat pemberitahuan (X2).

3) Variabel Dependen / Tidak Bebas

Menurut Hamidi (2005: 75-76), Variabel Dependen atau variabel terikat adalah :

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Penerimaan Pajak Penghasilan (Y).

Untuk lebih jelas mengenai gambaran ketiga variabel tersebut dan agar penelitian ini dapat di laksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah

yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Peningkatan Jumlah Wajib Pajak (X1)	Jumlah Orang pribadi atau badan meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungutan pajak dan pemotongan pajak tertentu (Siti Kurnia Rahayu,2009:163).	Selisih jumlah wajib pajak terdaftar(Madriasmo,2011:133) .	Rasio
Pelaporan SPT (X2)	Surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban yang terhutang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Madriasmo,2011:32).	Jumlah Wajib pajak orang pribadi yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan dalam bentuk nominal(Siti Resmi,2011:127) .	Rasio
Penerimaan PPh (Y)	Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap penghasilan, dapat dikenakan secara berkala dan berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu baik masa pajak maupun tahun pajak (Erly Suandy,2011:36).	Realisasi jumlah penerimaan pajak penghasilan yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi (Siti Kurnia Rahayu,2013:72)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.Dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden

secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap objek (Burhan,2005:122).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.Dalam penelitian ini didapatkan dengan berdasarkan acuan materi atau literatur dan review terhadap dokumen, buku, bahan bacaan, laporan, dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan perpajakan(Ibid,122)

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah "dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable".

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf yang mengelola berbagai data. Sehinggga memperoleh data yang diperlukan.

b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku - buku (*text book)*, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3.4 Populasi,Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013: 49) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek pajak/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun menurut Andi Supangat (2010:3) populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Cicadas berupa data Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan data penerimaan pajak penghasilan tahun 2012-2016. Adapun wilayah kerja di KPP Pratama Cicadas :

Tabel 3.2
Daftar Wilayah di KPP Pratama Cicadas

No	Nama Wilayah
1	Kecamatan Arcamanik
2	Kecamatan Buah batu
3	Kecamatan Cibiru
4	Kecamatan Cicadas
5	Kecamatan Cinambo
6	Kecamatan Rancasari
7	Kecamatan Ujung Berung

Sumber: KPP Pratama Cicadas

3.4.2 Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sample jenuh, teknik sampling menurut Hermawan (2009:148) sebagai berikut:

> "Teknik sampling adalah suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi".

Adapun pengertian sample jenuh menurut Sugiyono (2013:84):

> *"Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Menurut Uma Sekara (2006:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi linier berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimun adalah 30 yang dipecah dalam subsampel adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

Tabel 3.3
Sampel Wilayah di KPP Pratama Cicadas

No	Nama Wilayah
1	Kecamatan Arcamanik
2	Kecamatan Buah batu
3	Kecamatan Cibiru
4	Kecamatan Cicadas
5	Kecamatan Cinambo
6	Kecamatan Rancasari
7	Kecamatan Ujung Berung

Sumber: KPP Pratama Cicadas

Dari jumlah sampel jenuh, maka digunakan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, jumlah nominal Surat Pemberitahuan, jumlah Realisasi Penerimaan

Pajak dari 7 wilayah di KPP Pratama Cicadas tahun 2012-2016 sebanyak 35 unit sampel.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Pelayan Pajak Pratama Bandung Cicadas Jalan Soekarno Hatta No. 781, Jati Sari, Buahbatu, Cisaranten Kulon, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskrispi Kegiatan	2017							
1	**Pra Survei**	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Ags**
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	**Usulan Penelitian**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3	**Pengumpulan Data**								
4	**Pengolahan Data**								
5	**Penyusunan Skripsi**								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test.Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0,05 (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi

heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105).

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2010:5), Analisis Regresi Linear Berganda adalah:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Adapun penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2010: 325) yaitu:

"Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Peningkatan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Pelaporan Surat Pemberitahuan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2010 : 149)

Keterangan:

Y = Penerimaan Pajak Penghasilan
X_1 = Peningkatan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi
X_2 = Pelaporan Surat Pemberitahuan
α = Konstanta Intersep
β_1 = Koefisien regresi variabel Peningkatan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi
β_2 = Koefisien regresi variabel Surat Pemberitahuan
ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

Arti koefisien β menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara penerimaan pajak penghasilan (Y) dengan peningkatan jumlah wajib pajak (X_1) dan penerimaan pajak penghasilan (Y) dengan pelaporan surat pemberitahuan (X_2).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2010 : 279)

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012: 250)

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y serta Variabel X_2 dan Y, adalah sebagai berikut :

(a) Koefisien korelasi parsial

Menghitung koefisien korelasi antara pemeriksaan pajak (X_1) terhadap penerimaan pajak (Y), menggunakan rumus:

$$rx_1y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:274)

(b) Koefisien korelasi parsial

Menghitung koefisien korelasi antara intensifikasi pajak (X_2) terhadap penerimaan pajak (Y), menggunakan rumus :

$$rx_2y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_2^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:274)

Keterangan:
r = Koefisien korelasi (-1≤ r ≥ +1), di mana :
x = Variabel bebas
y = Variabel terikat

3. Koefisien determinan

Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r2 \times 100\%$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007: 81)

Keterangan:
Kd = Koefisien Determinasi
r2 = Koefisien Korelasi

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh peningkatan wajib pajak orang pribadi dan pelaporan surat pemberitahuan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan peningkatan Jumlah Wajib Pajak dan Pelaporan Surat Pemberitahuan terhadap penerimaan pajak penghasilan).

3.6.1 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara

variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$: Peningkatan Jumlah Wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan

$H_1 : \beta \neq 0$: Peningkatan Jumlah Wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan

$H_0 : \beta = 0$: Pelaporan Surat pemberitahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan

$H_1 : \beta \neq 0$: Pelaporan Surat pemberitahuan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan

(b) Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. Adapun nilai t_{hitung}, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:230)

Keterangan:
t = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

2. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

(a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.

(b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

(c) t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan thitung.

(d) t_{tabel} dicari didalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k – 1) atau 24 – 2 – 1 = 21.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_0, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya peningkatan jumlah wajib pajak dan pelaporan surat pemberitahuan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap penerimaan pajak penghasilan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.